

## Model Asesmen Autentik untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Badrun Kartowagiran

Amat Jaedun

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model penilaian autentik yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan asesmen autentik di empat mata pelajaran SMP (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Matematika) pada tahun 2015, (2) mengembangkan draf model asesmen autentik yang terdiri atas rancangan asesmen autentik, perangkat asesmen autentik yang akurat dan terpercaya, panduan penskoran, dan penentuan kelulusan, dan (3) melakukan uji coba atau penilaian dengan draf model untuk membuktikan kelayakan model. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membantu mahasiswa pascasarjana agar cepat lulus dengan cara melibatkan mereka dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian payung dari penelitian mahasiswa yang selanjutnya disebut penelitian anak payung.

Penelitian ini termasuk penelitian riset dan pengembangan (R & D), yang akan dilakukan selama tiga tahun. **Tahun pertama yakni tahun 2015** yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan asesmen autentik di SMP saat ini. Responden yang diperlukan pada tahun 2015 adalah 15 Kepala SMP, 45 guru dan 150 siswa. Tahun pertama penelitian ini melibatkan empat mahasiswa program master dan satu mahasiswa program doktor. **Tahun kedua**, yakni tahun 2016, penelitian ini mengembangkan draf model asesmen autentik untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Draf model terdiri atas rancangan asesmen autentik, perangkat asesmen autentik yang akurat dan terpercaya, panduan penskoran, dan penentuan kelulusan. Tahun kedua penelitian ini melibatkan 12 orang, masing-masing mata pelajaran tiga orang yang menyusun rancangan, perangkat asesmen yang akurat dan terpercaya, panduan penskoran dan penentuan kelulusan. Draf model asesmen autentik selanjutnya di diskusikan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan 4 pakar dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 5 pakar dari berbagai asosiasi profesi pendidikan, dan 6 guru penelaah untuk 4 mata pelajaran. Selain itu, penelitian tahun kedua ini juga melibatkan enam mahasiswa program master dan dua mahasiswa program doktor. **Tahun ketiga yakni tahun 2017**, penelitian ini akan melakukan uji coba terbatas terhadap model yang dikembangkan. Tiga guru setiap mata pelajaran diminta untuk menggunakan dan menilai kelayakan model. Pada tahun ke tiga, penelitian ini melibatkan empat mahasiswa program master dan dua mahasiswa program doktor. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan melalui jurnal tingkat nasional dan/atau internasional dan diseminarkan di tingkat nasional dan/atau internasional.

Hasil penelitian **tahun kedua**, menghasilkan draf model asesmen autentik yang terdiri atas rancangan asesmen autentik, perangkat asesmen autentik yang akurat dan terpercaya, panduan penskoran, dan penentuan kelulusan. Hal penting yang harus diingat adalah Rancangan Penilaian (RP) ini terkait erat dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan penilaian yang sudah dirancang dalam RP harus dipadukan dan dituliskan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan yang harus dilakukan untuk dapat menyusun RP adalah: (1) melakukan pemetaan kompetensi dasar (KD) dan Indikator yang akan dibuat RP nya, (2) menghitung pekan efektif, dan (3) menyusun RP dalam satu semester. Setelah RP tersusun, barulah menyusun RPP diikuti dengan menyusun perangkat penilaian yang dituliskan pada RP atau RPP, menyusun panduan penskoran dan menyusun kriteria kelulusan. Hasil inilah yang disebut dengan draf model penilaian autentik.

**Kata Kunci:** *model asesmen autentik, hasil belajar*